

Penyuluhan Tentang Perancangan Outguide Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Teladan Medan

Yeyi Gusla Nengsih¹, Nila Sari²

¹Prodi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

¹Prodi D-III Perkam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: yeyigusla22@gmail.com

Abstrak

Pelayanan kesehatan puskesmas merupakan bagian yang terpenting dalam menunjang kesehatan masyarakat. Puskesmas merupakan suatu lembaga kesehatan yang sangat dekat dengan masyarakat. Maka dari itu penting untuk meningkatkan kinerja pada bagian pelayanan kesehatan. Berdasarkan wawancara dari survey awal yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan petugas rekam medis di Puskesmas Teladan Medan ditemukan konflik mulai dari tidak tersedianya outguide serta petugas rekam medis yang kurang tahu pentingnya outguide terutama dalam pengelolaan berkas rekam medis pasien. Tujuan dari kegiatan ini ialah mengoptimalkan pelayanan kesehatan Puskesmas Teladan Medan terutama pada berkas rekam medis. Manfaat asal kegiatan ini adalah tersedianya outguide sebagai petunjuk untuk mencatat keluar masuknya berkas rekam medis di Puskesmas Teladan Medan. Metode yang digunakan adalah memberikan penyuluhan secara langsung dan pendampingan dalam implementasi outguide. Hasil dari kegiatan dedikasi pada masyarakat yaitu petugas rekam medis bisa mengimplementasikan outguide yang didesain dengan baik, sehingga pelayanan kesehatan yg diberikan Puskesmas Teladan Medan bisa meningkat.

Kata Kunci: penyuluhan, *outguide*, dokumen rekam medis, puskesmas teladan medan

Abstract

Puskesmas health services are the most important part in supporting public health. Puskesmas is a health institution that is very close to the community. Therefore it is important to improve performance in the health service department. Based on interviews from the initial survey conducted by the community service team using medical record officers at the Teladan Medan Health Center, conflicts were found starting from the unavailability of outguides and medical record officers who did not know the importance of outguides, especially in managing patient medical record files. The purpose of this activity is to optimize the health services of the Teladan Medan Health Center, especially in medical record files. The benefit of this activity is the availability of an outguide as a guide for recording the entry and exit of medical record files at the Teladan Medan Health Center. The method used is to provide direct counseling and assistance in implementing outguide. The result of this dedication activity to the community is that medical record officers can implement a well-designed outguide, so that the health services provided by Teladan Medan Health Center can improve.

Keywords: *counseling, outguide, medical record document, puskesmas teladan medan*

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah suatu organisasi kesehatan fungsional berpusat pada pengembangandan pembinaan kesehatan masyarakat serta menyampaikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu pada masyarakat didaerah kerjanya (Ode et al., 2022).

Salah satu pelayanan publik yang utama bagiwarga ialah pelayanan kesehatan. Buat memenuhi kebutuhan (needs), hasrat (wants), asa (expectation) persepsi (perception)rakyat terhadap pelayanan kesehatan dibentuklah pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) yang berada di tingkat Kecamatan (Riya Ismawati & Rohmadi, 2021).

Salah satu bagian terpenting dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah manajemen pengolahan file-arsip dokumennya. file pasien disimpan pada suatu berkas yang dinamakan penyimpanan berkasrekam medis (Ikawati et al., 2021). Menurut (Heltiani et al., 2013) rekam medis yang baik adalah mempunyai data yang continue (berkesinambungan), sejak awal sampai akhir perawatan diberikan, maupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi pasien inaktif. transedental data rekam medis merupakan satu hal yg absolut dipenuhi dalam menjaga nilai rekam medis yang baik buat mendukung upaya penyembuhan dan pemulihan yang aporisma ((Simanjuntak & Valentina, 2022). Ketersediaan rekapan data rekammedis secaracepat dan tepat saat dibutuhkan akan memberikan dampak positif dalam pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien,maka itu masalah penyimpanan berkas rekam medis merupakan hal yang krusial buat diperhatikan ((Ikawati et al., 2021). Bila sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik maka akan ada duduk perkara masalah yang bisa mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat (Rusmiati & Astika, 2022).

Puskesmas Teladan Medan ditemukan permasalahan yaitu outguide masih belum tersedia yang mengakibatkan kurang maksimalnya pelayanan yang dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Teladan Medan serta meningkatkan kompetensi petugas rekam medis terutama bagian mengolah berkas keluar masuk pasien.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan berdasarkan case study tentang pentingnya outguide terutama dalam pengelolaan berkas rekam medis pasien (Gusla Nengsih & Melati Hutauruk, 2022). Fokus penyuluhan ini yaitu Kepala Puskesmas Teladan Medan dan petugas rekam medis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik mengambil informan atau narasumber berdasarkan kapabilitas dan keterlibatan informan dalam memahami kualitas pelayanan kesehatan Puskesmas Teladan Medan guna memperoleh data yang bersifat spesifik dan mendalam (Gusla Nengsih & Melati Hutauruk, 2022). Tempat pengabdianini dilakukan di Puskesmas Teladan Medan pada 22– 24 Agustus 2022 (selama 3 hari kerja).

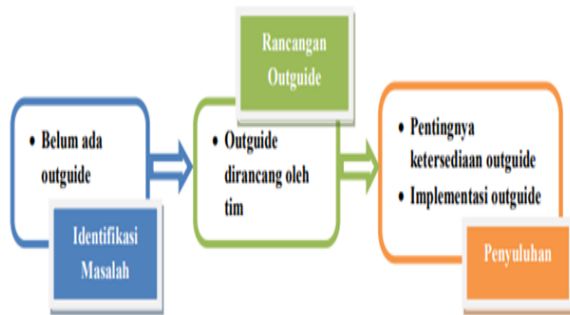
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dedikasi kepada rakyat ini berjalan dengan baik. Faktor yang mendukung kelancaran seluruh kegiatan ini adalah kerja sama dan dukungan dari mitra yaitu Kepala Puskesmas Teladan Medan dan petugas rekam medis yang sangat terbuka menerima masukan dan ramah terhadap tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada

Yeyi Gusla Nengsih, Nila Sari

masyarakat ini dilakukan selama 3 hari kerja dengan mengidentifikasi beberapa masalah serta melakukan pemetaan masalah yang muncul pada Puskesmas Teladan Medan kemudian tim pelaksana pengaduan melakukan observasi kinerja petugas pelayanan kesehatan serta wawancara singkat terhadap petugas rekam medis.

Puskesmas Teladan Medan khususnya dibagian penyimpanan dokumen rekam medis belum ada outguide (petunjuk keluar) pengganti rekam medis keluar pada rak penyimpanan. Berikut alur penyelesaian masalah yang muncul di Puskesmas Teladan Medan yaitu

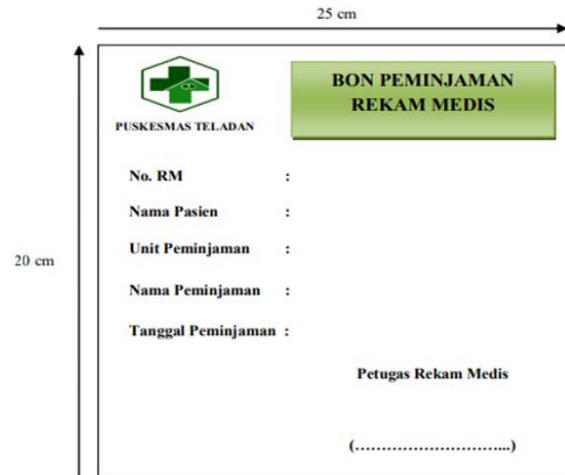


Gambar 1. Alur Penyelesaian Masalah di Puskesmas Teladan Medan

Dengan tidak adanya outguide maka dilema yg ditemukan selama ini adalah berkas rekam medis yg terselip di rak penyimpanan yang lain serta rekam medis yang tidak kembali atau hilang. Lalu tim merancang outguide (*tracer*) buat penyimpanan berkas rekam medis pada Puskesmas Teladan Medan. Berikut adalah merupakan model *outguide* (Rancangan Petunjuk Keluar) untuk penyimpanan dokumen Rekam Medis pada Puskesmas Teladan Medan :



Gambar 2. Rancangan *Tracer*



Gambar 3. Rancangan *Outguide*

Keterangan :

1. Nomor Rekam Medis diberikan saat pasien pertama kali berkunjung ke Puskesmas. Nomor ditulis berdasarkan KIB (Kartu Identitas Berobat) yang bersangkutan atau kartu kunjungan pasien gunanya untuk memudahkan pencarian berkas rekam medis pasien.
2. Nama pasien ditulis pada kartu berobat pasien dan dokumen rekam medis pasien sesuai dengan identitas pasien yang berikan saat kunjungan pertama.
3. Unit peminjaman merupakan unit pelayanan yang dikunjungi pasien seperti poli umum, KIA, UGD dan poli gigi.
4. Nama peminjaman adalah seseorang atau unit yang meminjam dokumen rekam medis untuk keperluan tertentu.
5. Tanggal peminjaman adalah tanggal yang ditulis sesuai dengan tanggal dokumen rekam medis keluar dari rak penyimpanan.
6. Petugas rekam medis merupakan orang berwenang mengelola segala keperluan dan pengendalian dokumen rekam medis pasien sehingga berkas yang keluar masuk terpantau dan terkendali.

Berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat tim pelaksana pengabdian ini, maka dibuat langkah-langkah prosedur penggunaan *outguide* (Petunjuk Keluar) adalah sebagai berikut :

1. Petugas pendaftaran mencatat nomor rekam medis, nama pasien, nama peminjaman, tanggal peminjaman dan

- nama/unit yang meminjam dokumen rekam medis.
2. Petugas penyimpanan mengambil catatan nomor rekam medis, nama pasien, nama peminjaman, tanggal peminjaman yang sudah disediakan oleh petugas pendaftaran.
 3. Petugas penyimpanan mencarikan berkas rekam medis di rak penyimpanan.
 4. Petugas penyimpanan menulis No. RM, nama pasien, unit peminjaman, nama peminjaman, tanggal peminjaman dan petugas rekam medis yang tercantum pada outguide (Petunjuk Keluar).
 5. Petugas penyimpanan menempatkan outguide di tempat berkas rekam medis yang telah dikeluarkan sebagai penggantinya dari rak penyimpanan.
 6. Semua berkas rekam medis yang dikeluarkan harus dikembalikan pada akhir jam kerja setiap harinya.
 7. Berkas rekam medis yang telah kembali dicatat dalam buku ekspedisi.
 8. Pada saat berkas rekam medis kembali, petugas penyimpanan mengoreksi kembali berkas rekam medis yang diterima serta membandingkan dengan buku ekspedisi.
 9. Ketika berkas rekam medis kembali, tulisan yang tercantum pada outguide (Petunjuk Keluar) dihapus dan diganti dengan tulisan/kertas yang baru.

KESIMPULAN

Puskesmas Teladan Medan belum memiliki outguide yang menyebabkan beberapa masalah muncul yang mengakibatkan kurang maksimalnya pelayanan kesehatan di Puskesmas Teladan Medan.

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat merumuskan beberapa masalah tersebut mulai dari rancangan outguide (Petunjuk Keluar), implementasi dan pendampingan.

Diharapkan dengan adanya aktivitas pengabdian pada masyarakat ini dapat menaikkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Teladan Medan, serta

meningkatkan kompetensi petugas rekam medis terutama bagian mengolah berkas keluar masuk pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusla Nengsih, Y., & Melati Hutauruk, P. (2022). Penggunaan Kartu Identitas Berobat Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Helvetia Medan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 1(2), 42–47. <https://doi.org/10.52943/ji-somba.v1i2.790>
- Heltiani, N., Ramadani, N., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Bengkulu, S. B. (2013). Perancangan dan Prosedur Penggunaan Out Guide pada Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu. *Jmiki* 1(1), 34–39. <https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/311>
- Ikawati, F. R., Rusdi, A. J., Priskusanti, R. D. (2021). Redesain Out Guide (Tracer) Sebagai Optimalisasi Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Rumah Sakit Bantuan Tni-Ad 05.08. 02 Malang. *Jtcsa Adpertisi*, 1(1), 1–10.
- Ode, W., Budiatty, S., Latambu, S., Baubau, P., & Baubau, P. (2022). Perancangan Tracer/Out Guide Berkas Rekam Medis di Puskesmas Wolio Kota Baubau Design of Tracer/Out Guide for Medical Record Files at The Wolio Health Center, Baubau City. *Journal of Health Information Management*, 1(1), 16–26.
- Riya, I., & Rohmadi, R. (2021). Literature Review : Perancangan Tracer Dalam Penyimpanan Dokumen Rekam Medis. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 1(1), 9–13. <https://doi.org/10.54877/ijhim>.

Yeyi Gusla Nengsih, Nila Sari

Rusmiati, F., & Astika, F. (2022). Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal) Perancangan Dan Prosedur Penggunaan Petunjuk Keluar (Outguide) Untuk Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021. *Journal of Health Information Management*, 1(2),84–97.

Simanjuntak, E., & Valentina. (2022). Penyuluhan Penggunaan Tracer Di Puskesmas Sering Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 1(2), 36–41. <https://doi.org/10.52943/ji-somba.v1i2.786>